

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan musibah yang saat ini sedang melanda seluruh penduduk di bumi. *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru, tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Seluruh kehidupan manusia yang ada di bumi terganggu, tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan. Banyak negara-negara yang menutup sementara sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, termasuk di Indonesia.

Dengan munculnya pandemi Covid-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi kini menjadi pembelajaran yang diselenggarakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran daring (*online*) untuk mengurangi terjadinya kontak langsung dan dapat meminimalisir penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016:587). Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sekolah. Pembelajaran daring (*online*) bisa menggunakan teknologi digital seperti zoom, google classroom, WhatsApp, telepon dan lainnya. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Dengan adanya pandemi ini yang datang secara tiba-tiba dunia pendidikan terkena imbas dari Covid-19. Ketidaksiapan sekolah melaksanakan pembelajaran

daring (*online*) menjadi faktor utama kekacauan ini. Guru dan siswa juga terkena dampak dari adanya pandemi ini. Dengan tuntutan pembelajaran daring tentunya harus menggunakan teknologi digital untuk melaksanakan pembelajaran sedangkan tidak semua guru menguasai teknologi terutama guru generasi X (lahir tahun 1980 kebawah). Keadaan ini hampir sama dialami oleh para siswa, tidak semua siswa terbiasa menggunakan teknologi untuk melaksanakan pembelajaran daring. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh guru dan siswa juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh guru dan siswa pada masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran merupakan interaksi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya proses pembelajaran tersebut akan memudahkan dan membantu siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam suatu pendidikan harus adanya kerjasama antara siswa dan guru yang berperan sebagai pendidik.

Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka dalam pembelajaran daring guru perlu menyusun strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Guru bisa menggunakan bantuan berupa media pembelajaran untuk memudahkan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran daring. Supriyono (2018:45) Media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit (nyata). Pada pembelajaran tatap muka, media pembelajaran yang digunakan bisa berupa orang, benda sekitar, lingkungan sekitar dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara penyampaian materi. Hal tersebut tentunya

berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring, semua media pembelajaran yang harusnya dihadirkan secara nyata harus berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak. Media pembelajaran merupakan bagian yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti gambar, video, audio dalam proses pembelajaran. Materi belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa. Guru harus bisa mengemas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Guru harus berhasil mengemas pembelajaran dengan baik maka tujuan pembelajaran yang harus disampaikan pada siswa akan tercapai meskipun dalam kegiatan daring. Dalam pembelajaran daring media yang sering digunakan adalah media audio visual. Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengar. Media audio bisa diperoleh seperti musik, *sound effect*, dan *tape recorder*. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi melalui tampilan gambar, teks, dan animasi.

Menurut Oladotun dan Adeolu (2020:93) Audio-Teknologi visual meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa karena konsep menjadi mudah disajikan dan dipahami sebagai kata-kata yang dilengkapi dengan gambar dan animasi. Maryamah dan Hafid Efendy (2019:2) Media audio visual adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Media audio visual berupa video pembelajaran sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di SD terutama pada saat kondisi saat ini yang mengharuskan

melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu video pembelajaran bisa membantu siswa untuk menangkap materi secara lebih konkrit (nyata).

Sekolah Dasar Negeri 1 Purbalingga Lor merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jalan Pujowiyoto Nomor. 14, Purbalingga Lor, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53311. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan selama magang III pada tanggal 5 Oktober sampai 5 November 2020 diperoleh temuan bahwa pembelajaran di SD Negeri 1 Purbalingga Lor pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Siswa belajar di rumah dengan didampingi orang tuanya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi WhatsApp, dengan membuat group masing-masing setiap kelasnya bersama guru dan orang tua siswa. Pembelajaran daring dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran daring menggunakan bantuan media pembelajaran untuk mempermudah guru menyampaikan materi pada siswa.

Alasan peneliti memilih SD Negeri 1 Purbalingga Lor untuk dijadikan tempat penelitian karena peneliti tertarik dengan masalah yang dihadapi terkait dengan penggunaan media video pendek. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana hasil dari implementasi media video pendek dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Purbalingga Lor. Dari hasil observasi awal dengan guru kelas III peneliti mendapatkan beberapa kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring menggunakan media video pendek diantaranya terdapat beberapa siswa yang kurang aktif saat melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media video pendek, Keterbatasan kuota yang dimiliki

orang tua atau wali murid, mayoritas orang tua atau wali murid bekerja sebagai buruh sehingga tidak setiap saat siswa dapat mengikuti jadwal pelajaran saat pembelajaran daring karena tidak memiliki gadget sendiri. Peneliti tertarik untuk mengkaji dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran daring menggunakan media video pendek di SD Negeri 1 Purbalingga Lor.

Ada beberapa jenis media pembelajaran, antara lain foto, suara, gambar, audio-visual, permainan dan masih banyak lagi. Guru harus dapat menentukan media yang cocok digunakan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi pada saat ini. SD Negeri 1 Purbalingga Lor menggunakan media audio visual dalam pembelajaran selama daring berupa video pembelajaran. Media video pembelajaran diterapkan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Pembelajaran di SD Negeri 1 Purbalingga Lor sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga pembelajarannya Tematik, dari kelas I sampai dengan kelas VI. Semua kelas sudah menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran selama pembelajaran daring. Dengan menggunakan media saat pembelajaran, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan meskipun harus belajar di rumah masing-masing, sehingga siswa memiliki dorongan rasa semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui secara rinci dengan menggali informasi tentang media video pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 1 Purbalingga Lor pada masa pandemi COVID-19. Peneliti mengadakan penelitian deskriptif tentang “Implementasi Media Pembelajaran Video Pendek Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri 1 Purbalingga Lor”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media video pendek.
2. Terdapat kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring menggunakan media video pendek.
3. Terdapat kendala sinyal yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring.
4. Siswa kurang aktif saat pembelajaran daring dengan media video pendek dilaksanakan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Banyak hal yang mengakibatkan siswa mengalami masalah selama pembelajaran daring. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada hasil dari implementasi media pembelajaran daring menggunakan media video di SD Negeri 1 Purbalingga Lor dan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring menggunakan media video pendek. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara rinci terkait penerapan media video pendek dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari implementasi media pembelajaran video pendek dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Purbalingga Lor?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dialami pada saat menggunakan media video pendek dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Purbalingga Lor?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil dari implementasi media pembelajaran video pendek dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Purbalingga Lor.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada saat menggunakan media pembelajaran video pendek dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Purbalingga Lor.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berkaitan dengan media pembelajaran video pendek dalam pembelajaran daring.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

### a. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai media pembelajaran video pendek dalam pembelajaran daring.

### b. Bagi Guru

Menambah wawasan terkait media pembelajaran video pendek dalam kegiatan pembelajaran daring.

### c. Bagi Pengembang Keilmuan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ilmu yang sejenis.